

Aplikasi Performace Bond dalam Pengelolaan Hutan di Indonesia

Bayuni Shantiko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20333498&lokasi=lokal>

Abstrak

Penerapan performance bond di sektor kehutanan yang tercantum dalam letter of intent merupakan usaha untuk memperbaiki kondisi hutan di Indonesia. Ide dasarnya mirip dengan dana jaminan reboisasi (DJR) sebelum diganti dengan dana reboisasi (DR). Salah satu kelemahan DJR saat itu adalah kurangnya kelembagaan yang mampu mengelola DJR. Sementara DR sendiri tidak mampu menggantikan peran DJR sebagai jaminan bagi pengusaha agar tidak merusak hutannya. Pengusaha secara rasional akan mempertimbangkan pengusahaan hutan yang memberikan profit yang tinggi dalam jangka panjang karena sebidang hutan merupakan modal yang harus dijaga agar paling tidak tingkat ekstraksi lebih kecil dari tingkat pertumbuhan hutan. Disamping itu pengusaha perlu memperhatikan agar operasi logging tidak mengakibatkan kerusakan tegakan dan munculnya erosi. Oleh karena itu pengusahaan hutan konvensional yang selama ini memberikan kontribusi bagi kerusakan hutan sudah seharusnya diakhiri. Penggantinya adalah pengusahaan hutan yang mampu meminimalkan kerusakan (RIL-reduced impact logging). Melalui RIL pengusahaan hutan dilakukan secara lebih hati-hati dan terencana sehingga lebih sistematis dan efisien. Sementara penelesaian performance bond memberikan 2 benefit yaitu return dari deposit performance bond dan manfaat perbaikan hutan apabila terjadi kerusakan yang diambil dari performance bond tersebut. Simulasi pemakaian teknologi RIL menunjukkan semakin serius pengusaha melaksanakan RIL, untuk mencapai kondisi break even dengan pengusahaan konvensional dibutuhkan peningkatan exploitation factor yang lebih kecil. Artinya apabila NPV RIL mampu melebihi NPV konvensional pengusaha tidak perlu ragu-ragu untuk menerapkan RIL.